BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk meneliti bagaimana implementasi nilai Islam rahmatan lil'alamin melalui program peduli lingkungan yang mencakup tujuan, proses, nilai-nilai Islam, hambatan, kesulitan dan dampak dari program tersebut, dimana instrumennya adalah peneliti sendiri. Sehingga peneliti yang akan menentukan subjek penelitian, partisipan penelitian, dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Selanjutnya pemaparan temuan yang telah ditemukan akan dideskripsikan berupa narasi sebagaimana dengan apa yang dirancang oleh peneliti.

Sebelum melakukan penelitian, tentunya peneliti harus menempuh langkah-langkah awal penelitian. Langkah pertama ialah menentukan masalah apa yang akan diteliti dengan melihat fenomena yang terjadi di sekitar khususnya mengenai lingkungan. Peneliti menemukan ide umum mengenai masalah yang diteliti dan mulai mencari topik terkait hal itu. Setelah mendapatkan topik apa yang akan diteliti, peneliti mulai mencari informasi. Pencarian informasi tersebut dimulai dari observasi dan perizinan untuk mengarahkan penelitian yang tentunya melalui serangkaian kegiatan yang dimulai dari perizininan prodi dan fakultas. Setelah itu, surat izin penelitian diserahkan kepada tempat penelitian. Setelah diizinkan untuk meneliti ditempat yang sudah ditentukan, peneliti mulai memilah permasalahan yang ada dan menjadikannya sebuah rumusan masalah. Rumusan masalah yang sudah disusun kemudian dijadikan bahan untuk instrumen penelitian sambil mengolah kajian teori yang akan digunakan. Setelah instrumen penelitian selesai peneliti mulai mengambil data dan mengolahnya menjadi temuan dan pembahasan. Barulah setelah itu peneliti menarik kesimpulan dari hasil temuan yang sudah didapat.

Risa Septiani, 2020
IMPLEMENTASI NILAI RAHMATAN LIL'ALAMIN MELALUI PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN DI SMAN 9 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk dapat menangkap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan kemudian akan dikaji lebih dalam. Deskriptif merupakan salah satu kaidah upaya untuk mengolah data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak lagsung mengalaminya sendiri. (Vardiansyah, 2008). Sedangkan kualitatif sendiri merupakan penelitian yang berlandaskan kondisi objek yang alamiyah dimana peneliti adalah instrumen kunci, hasil penelitian ini lebih menekankan makna. (Sugiyono, 2017).

Informasi yang diperoleh dilapangan tersebut kemudian disusun kedalam teks yang menekankan pada implementasi nilai Islam rahmatan lil'alamin melalui program peduli lingkungan. Informasi atau data tersebut berupa keterangan, pendapat, pandangan, tanggapan atau respon yang berhubungan dengan program peduli lingkungan. Desaign dalam penelitian ini bersifat terbuka disesuaikan dengan kondisi yang dijumpai dilapangan. Peneliti terjun langsung kelapangan dan berinteraksi langsung kepada guru dan siswa untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Penelitian ini bermaksud menggambarkan tentang presepsi guru dan siswa (SMAN 9 Bandung) terhadap implementasi program peduli lingkungan. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: (a) Menetapkan Informan, (b) Melakukan wawancara dengan informan, (c) Mencatat informasi yang didapat dilapangan, (d) Menganalisa data yang diperoleh, (e) Menarik kesimpulan.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan atau subjek yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah guru yang mengelola program peduli lingkungan di SMAN 9 Bandung dan guru PAI SMAN 9 Bandung. Partisipan didalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keterlibatannya dalam program peduli lingkungan di SMAN 9 Bandung.

Penelitian mengenai implementasi nilai Islam rahmatan lil'alamin melalui program peduli lingkungan yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi

di SMAN 9 Bandung yang terletak di Jl. LMU Suparmin no. 1A, Kelurahan Pajajaran, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. SMAN 9 Bandung menjadi sekolah favorit yang banyak dipilih oleh siswa kota Bandung dikarenakan letaknya yang strategis di tengah kota dan banyaknya prestasi yang dimiliki terutama bidang olahraga.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan mencapai tujuan kegiatan. (U. Nurdin, 2002)

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tndakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Dari pengertian-pengertian diatas dapat dilihat bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. (Setiawan, 2004)

3.3.2 Islam Rahmatan Lil'alamin

Kalimat *rahmatan lil'alamin* mempunyai subtansi dua kata yang berbeda, yakni *rahmatan* dan *a'lamin*. Di dalam Al-Qur'an, kata rahmat diulang sebanyak 120 kali. Dari banyaknya makna yang sangat beragam, kata rahmat memiliki inti yakni pemberian Allah yang berkait dengan kenikmatan dunia-akhirat, kesenangan, kebahagiaan, kasih sayang, kesejahteraan hidup, dan ilmu yang bermanfaat. Sedangkan kata a'lamin berarti seluruh alam. Jadi Islam

rahmatan lil'alamin berarti pemberian Allah berupa kasih sayang untuk seluruh alam semesta. (Mustofa, 2006)

3.3.3 Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1997, lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan mahluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan daan kesejahteraan manusia serta mahluk hidup lain. Dalam lingkungan hidup terdapat ekosistem, yaitu tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktifitas lingkungan hidup.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur analisis data dilakukan dengan mengadakan reduksi data, selanjutnya display data, dan terakhir verfikasi.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi. Observasi merupakan teknik yang paling penting dalam sebuah penelitian terlebih pada penelitian yang memakai pendekatan kualitatif. Teknik observasi ini menyangkut ilmu sosial dan perilaku manusia yang didalamnya merupakan sebuah proses pengamatan dari aktifitas manusia yang bersifat alami dan menghasilkan fakta. (Hasanah, 2016)

Observasi biasanya mendalami kepada gejala-gejala atau pola dalam lingkup sosial dari mulai kejadian sampai tipe perilaku tertentu. Observasi

merupakan langkah awal dalam penelitian sebelum memulai langkah lainnya, namun disisi lain observasi sering kali di kesampingkan dan kurang diminati oleh sejumlah peneliti. (Hasanah, 2016)

Teknik pengumpulan data berupa observasi juga dikenal sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Dalam hal ini berarti observasi mengandalkan pengambilan suasana yang dilakukan oleh suatu organisme. (Hasanah, 2016)

Dalam observasi ini peneliti akan menggali pelaksanaan program peduli lingkungan yang aktif dijalankan di SMA Negeri 9 Bandung. Dimulai dari program perencanaan yang ada sampai adanya pelaksanaan nyata dari seluruh warga sekolah. Selain itu, peneliti juga akan melihat dimana saja lokasi pelaksanaan program peduli lingkungan tersebut dan apa yang dilakukan dalam program tersebut.

3.4.2 Wawancara

Untuk mengetahui informasi terkait temuan yang akan diambil tentunya memerlukan sejumlah proses layanan informasi terkait data yang akan diambil. Maka langkah kedua setelah melakukan proses observasi adalah dengan mencari dan mengambil informasi apa yang diperlukan peneliti. Dalam hal ini wawancara adalah teknik yang tepat untuk berkomunikasi antara peneliti dengan sumber informasi yang akan didapati. (Sudarsono, 2003)

Wawancara merupakan bentuk teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif. Wawancara dianggap teknik yang baik untuk mengumpulkan informasi dikarenakan langsung berkomunikasi dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan. Walaupun dianggap teknik yang baik untuk mengumpulkan data, ada kemungkinan peneliti

mengalami kesulitan karena jawaban dari narasumber yang cenderung singkat dan padat. (Rachmawati, 2007)

Wawancara atau *interview* merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer)* dengan responden atau orang yang diinterview (*intervewee)* dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, serta proyeksi seseorang terhadap informasi terkait data yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik ini sebagai teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi mengenai implementasi nilai Islam rahamatan lil'alamin melalui program peduli lingkungan dan data yang lainnya dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti mewawancarai dua orang guru pengelola program lingkungan sekolah yakni Ibu Enok Komariah dan Bapak Deni Hidayat, serta tiga orang guru pendidikan agama Islam yang turut andil dalam program tersebut yakni Ibu Rika Lestari, Bapak Didin Rosidin dan Bapak Arief Setiabudhi.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Peneliti memerlukan kejelasan data atau bukti konkrit yang didapat dari teknik wawancara maupun observasi. Bukti ini dapat berupa lampiran-lampiran yang didalamnya berisi foto-foto atau gambar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pendokumentasian adalah serangkaian kewajiban untuk mendapatkan bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan penelitian dan fungsi suatu kejelasan data.

Dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa pelaksanaan program peduli lingkungan yang aktif dijalankan di SMA Negeri 9 Bandung. Selain itu peneliti mengambil informasi dari berkas yang ada seperti proposal program peduli lingkungan.

3.4.4 Triangulasi

Dalam teknik pengumpuln data, triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi memungkinkan peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibelitas data yang didapatkan, yaitu dengan mengecek kredibelitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2017)

Dalam menggunakan triangulasi ini, peneliti akan menggabungkan hasil wawancara, observasi dn dokumentasi mengenai implementasi nilai Islam rahmatan lil'alamin melalui program peduli lingkungan di SMA Negeri 9 Kota Bandung. Dengan begitu, peneliti dapat mengecek kredibelitas data yang didapat dengan menggunakan teknik-teknik tersebut.

3.5 Analisis Data

Setelah data diambil melalui teknik pengumpulan data yang sudah dijelaskan diatas. Langkah selanjutnya yang akan dijalani peneliti adalah analisis data. Analisis data merupakan membangun dan memproses kata-kata dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum.

Proses analisis menurut *matthew* dan *Michael* dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Reduksi data sendiri diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan informasi lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus seiring dengan pengambilan data yang dilakukan peneliti. Pada saat peneliti memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian,

permasalahan penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih terjadilah reduksi data yang selanjutnya di lanjutkan dengan penyajian data. (A. F. Nurdin, 2009)

Dari mereduksi data peneliti selanjutnya melakukan penyajian data, dimana penyajian data ini adalah berupa tampilan data dan informasi yang sudah disajikan berbentuk deskriptif yang akhirnya dipaparkan pada bagian temuan. Data dan informasi yang sudah didapatkan dari lapangan merupakan fakta-fakta yang relevan dan dapat dijelaskan secara faktual. Setelah dilakukan penyajian data, langkah terakhir yang akan digunakan peneliti adalah penarikan kesimpulan atau yang biasa disebut verifikasi.

Verifikasi atau teknik menarik kesimpulan adalah tenik yang digunakan peneliti untuk menjelaskan fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Seperti halnya tahap analisis yang lain, tahap penarikan atau *conclusion* ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan kegiatan analisis yang saling melengkapi.

3.6 Koding

Koding adalah sebuah pengkodean yang dimaksudkan untuk memudahkan penyusunan dalam laporan penelitian. Kode ini dibuat sebagai label yang diberikan sebagai pemberian nama dari hasil penelitian. Peneliti yang sudah mulai melakukan analisis akan memberi kode-kode terhadap apa yang sudah didapat sehingga dapat diklarifikasi dan diteliti lebih lanjut.

Berikut adalah pengkodean berdasarkan data hasil penelitin yang telah dilakukan:

No.	Nama Kegiatan	Kode
1.	Observasi Lokasi Program Peduli Lingkungan	O.LP

2.	Observasi Pelaksanaan Program Peduli Lingkungan Pertama	O.PP1
3.	Observasi Pelaksanaan Program Peduli Lingkungan Kedua	O.PP2
4.	Observasi Pelaksanaan Program Peduli Lingkungan ketiga	O.PP3
5.	Wawancara Bu Rika Lestari	W.RL
6.	Wawancara Bu Enok Komariah	W.EK
7.	Wawancara Pak Deni Hidayat	W.DH
8.	Wawancara Pak Didin Rosidin	W.DR
9.	Wawancara Pak Arief Setiabudhi	W.AS
10.	Dokumentasi Pelaksanaan Program Peduli Lingkungan di Sekolah	D.PL
11.	Dokumentasi Laporan Kinerja Program Peduli Lingkungan	D.LK
12.	Dokumentasi Lingkungan SMAN 9 Bandung	D.L
13.	Dokumentasi Wawancara Bu Enok Komariah	D.WE
14.	Dokumentasi Wawancara Bu Rika Lestari	D.WR
15.	Dokumentasi Wawancara Pak Deni Hidayat	D.WD
16.	Dokumentasi Wawancara Pak Didin Rosidin	D.WDn
17.	Dokumentasi Wawancara Pak Arief Setiabudhi	D.WA